

## **BAB III**

### **METODE PENULISAN**

#### **3.1. Rancangan Penulisan**

Pendokumentasian atau pencatatan dari asuhan kebidanan yang akan peneliti lakukan adalah menggunakan catatan metode SOAP (mengacu pada PerMenKes RI 320 tahun 2020 tentang standar asuhan kebidanan) dan dirumuskan dalam data fokus.

#### **3.2. Ruang Lingkup**

##### **3.2.1 Sasaran**

Sasaran asuhan kebidanan meliputi Ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan menyusui, bayi baru lahir, neonatus dan ibu dalam masa interval.

a. Ibu Hamil

Asuhan kebidanan pada ibu hamil adalah asuhan yang diberikan bidan pada ibu hamil trimester III pada usia kehamilan 34—36 minggu dan Kartu Skor Poedji Rochjati dengan skor 2 Kehamilan Resiko Rendah (KRR). Pemberian asuhan kebidanan pada ibu hamil dilakukan dengan frekuensi minimal 3 kali kunjungan.

b. Ibu Bersalin

Asuhan yang di berikan bidan pada ibu bersalin adalah melakukan Observasi serta pertolongan persalinan pada ibu bersalin kala I, kala II, kala III, dan kala IV.

c. Bayi baru lahir

Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir adalah asuhan yang di berikan bidan pada bayi baru lahir yaitu memotong tali tali pusat, membantu melakukan IMD, melakukan observasi ada tidaknya gangguan pada pernafasan dsb, pemeriksaan fisik serta memandikan.

d. Ibu Nifas

Asuhan kebidanan pada ibu nifas adalah asuhan yang di berikan bidan pada ibu nifas, normalnya berlangsung selama 40 hari atau sekitar 6 minggu. Pada siklus ini bidan memberikan asuhan berupa memantau involusi uteri (kontraksi uterus, perdarahan), tanda bahaya masa nifas, laktasi, dan kondisi ibu serta bayi. Pada pemberian asuhan kebidanan pada ibu nifas ini frekuensi kunjungan minimal 3 kali sesuai jadwal kunjungan nifas (KF).

e. Neonatus

Asuhan kebidanan pada neonatus adalah Asuhan yang di berikan bidan pada neonatus yaitu memberikan pelayanan, informasi tentang imunisasi dan KIE sekitar kesehatan neunatus. Pada pemberian asuhan kebidanan pada neonatus ini frekuensi kunjungan minimal 3 kali sesuai jadwal kunjungan neonatus (KN)

f. Pelayanan KB

Asuhan kebidanan pada pelayanan KB adalah asuhan yang diberikan bidan pada ibu yang akan melakukan pelayanan KB (pengambilan keputusan dalam mengikuti Keluarga Berencana atau pemilihan alat kontrasepsi.

### **3.2.2 Tempat**

Asuhan kebidanan secara berkesinambungan (*Continuity of Care*) dilaksanakan di PMB Ngadillah, A.Md.Keb

### **3.2.3 Waktu**

Waktu yang diperlukan dalam menyusun dan membuat Laporan Tugas Akhir dimulai pada bulan Maret sampai dengan Juni.

## **3.3. Pengumpulan Data**

### **3.3.1 Metode**

Metode pengumpulan data dilakukan selama proses pemberian asuhan kebidanan komprehensif (*continuity of care*) berlangsung. Adapun metode pengambilan datanya adalah:

a. Observasi

Metode Observasi merupakan kegiatan mengamati secara langsung tanpa mediator sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tertentu. Penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap kondisi klien yang dikelola atau mengamati perilaku dan kebiasaan klien yang berhubungan dengan asuhan yang akan diberikan

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara klien dengan seseorang yang berharap mendapatkan informasi, dan informan seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang sesuatu objek. Penulis mengumpulkan data dengan cara melakukan wawancara langsung dengan klien dan keluarga

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data objektif dari subjek penelitian. Penulis melakukan pemeriksaan meliputi inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi, pemeriksaan laboratorium yang dilakukan untuk memperoleh data sesuai dengan kasus yang dikelola.

d. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang dilakukan untuk mengetahui kondisi ibu dan janin lebih mendalam. Pemeriksaan penunjang bisa dilakukan melalui pemeriksaan darah lengkap, tes lakmus (menggunakan lakmus merah apabila berubah menjadi warna biru, menunjukkan adanya pengeluaran cairan amnion) dan pemeriksaan USG. Pemeriksaan dari studi kasus ini didapatkan dari buku KIA dan data rekam medis yang ada di PMB Ngadillah.

e. Studi Dokumentasi

Penulis menggunakan dokumentasi yang berhubungan dengan judul seperti: catatan medis klien yang berupa buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak), literatur dan lain sebagainya.

f. Analisis

Data Analisis data yang digunakan pada studi kasus ini mengubah data hasil studi kasus menjadi suatu informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan adalah menggunakan manajemen kebidanan menurut Varney yang didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

### 3.3.2 Instrumen Penelitian

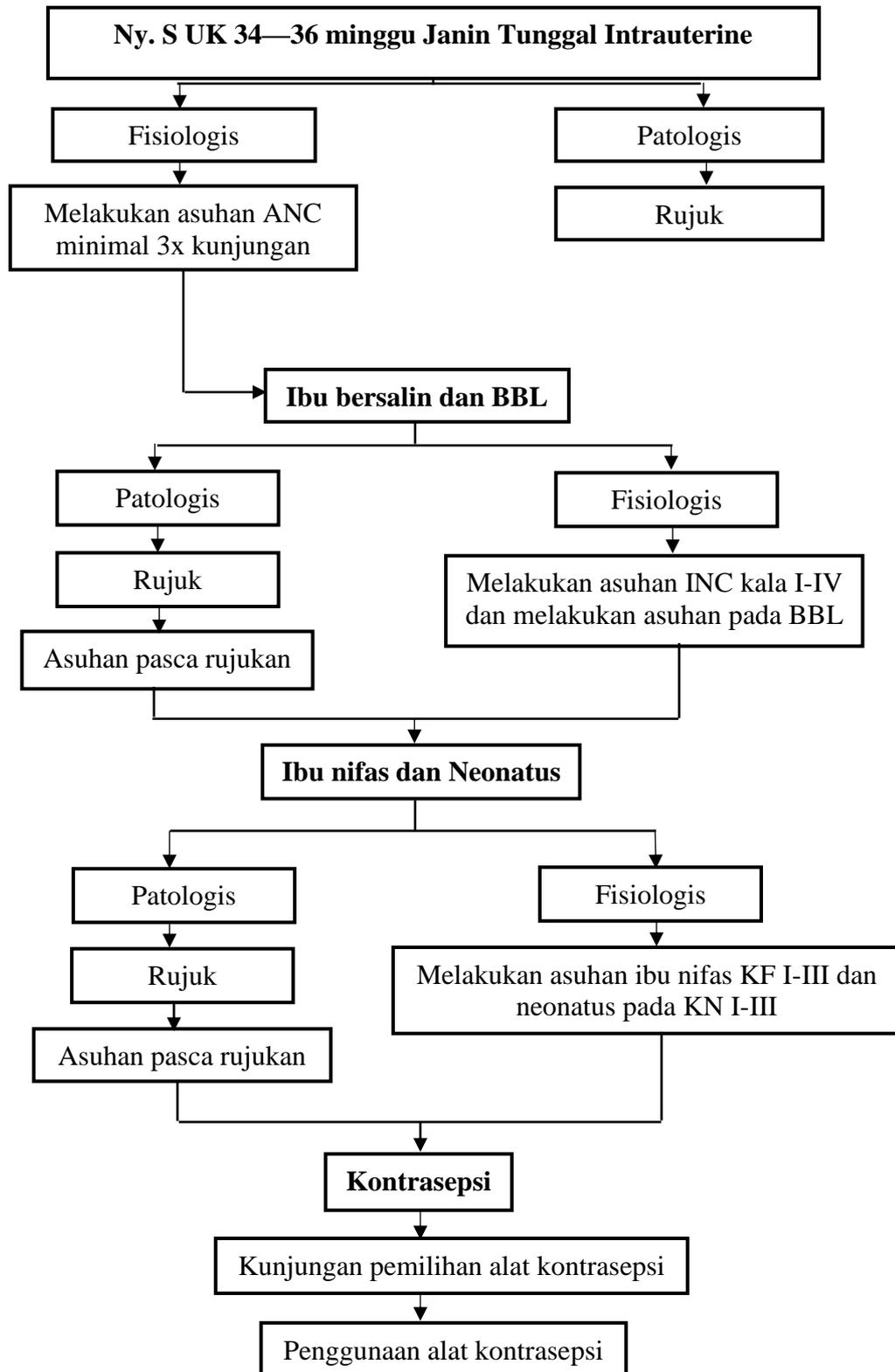
- a. Alat dan bahan yang digunakan untuk mengumpulkan data primer (data yang didapat secara langsung dari subjek penelitian) adalah format informed consent, wawancara langsung dengan subjek penelitian, pemeriksaan fisik: timbangan, tensimeter, stetoskop, thermometer, jam tangan, metline, dan doopler yang dilakukan pada saat hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir.

- b. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan mengumpulkan data sekunder (data yang didapat secara tidak langsung dari subjek penelitian) adalah informasi dan pendapat dari keluarga, buku KIA, dan rekam medis di PMB Ngadillah, A.Md. Keb

#### **3.4. Kerangka Kerja Kegiatan Asuhan Kebidanan COC**

Kerangka konsep penelitian pada dasarnya adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati atau di ukur melalui penelitian yang akan dilakukan.

Kerangka Kerja Kegiatan Asuhan Kebidanan COC



### 3.5. Etika dan Prosedur Pelaksanaan

Penyusunan LTA yang menyertakan manusia sebagai subyek perlu adanya etika dan prosedur yang harus dipatuhi oleh penyusun. Adapun etika dan prosedurnya adalah:

- a. Perijinan yang berasal dari institusi tempat penelitian atau instansi tertentu sesuai aturan yang berlaku di daerah tersebut.
- b. Lembar persetujuan menjadi subyek (*Informed consent*) yang diberikan sebelum asuhan dilaksanakan agar subyek mengetahui maksud dan tujuan asuhan yang diberikan. Apabila subyek setuju maka lembar persetujuan tersebut dapat ditanda tangani.
- c. Tanpa nama (*Anonimity*). Dalam menjaga kerahasiaan identitas subyek, penyusun tidak mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data dan LTA cukup dengan memberikan kode atau inisial saja.
- d. Kerahasiaan (*Confidentiality*). Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin oleh penyusun.